 **JURNAL BASICEDU**

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

*Research & Learning in Elementary Education*

*https://jbasic.org/index.php/basicedu*

**PENGARUH MINAT BACA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI SEKOLAH DASAR**

**Arum Fatayan1 , Adinda Frilia2**

arum\_fatayan@uhamka.acid

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuai adanya Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif asosiatif, sempel yang digunakan adalah sample purposive sampling. Teknik pegumpulan data variabel X dan Variabel Y menggunakan menggunkan angket populasi penelitian ini adalah 64 siswa kelas IV. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*, pengambilan sampel tersebut sebanyak 32 siswa yatitu ada di kelas IV A dan kelas IV B. Pada uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebanyak 30 soal pilihan ganda dengan 20 soal valid dan 10 soal tidak valid. Sedangkan pada uji realiabel menggunakan rumus *alpha cronbach*, untuk variabel X r hitung = 0,082 > 0,275= rtabel dan variabel Y rhitung= 9 Data dianalisis uji persyaratan yaitu normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors,* untuk variabel X. dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara minat baca dengan hasil belajar IPS di sekolah dasar.

**Kata Kunci:**Minat Baca, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to find out the Effect of Reading Interest on Studying Outcomes for IPS elementry School. The method used by the researcher is quantitative associative, the sample used is purposive sampling. The data collection technique for variables X and Y is using a questionnaire. The population of this study is 64 fourth grade students. The purposive sampling technique used in this study was 32 students in class IV A and class IV B. In the validity test using the product moment correlation formula as many as 30 multiple choice questions with 20 valid questions and 10 invalid questions. Meanwhile, in the reliable test using the Cronbach alpha formula, for the variable X r count = 0.082 > 0.275 = rtable and the variable Y rcount = 9 Furthermore, the data were analyzed for the requirements test, namely normality using the Liliefors test, for the X. from the results of this study which states that there is a relationship between reading interest and social studies learning outcomes in elementary schools.

**Keywords:** *Reading Interest, Learning Results, elementry school*

Copyright (c) 2022 Arum Fatayan1, Adinda Frilia2

🖂 Corresponding author :

Email : Email Penulis ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

HP : (wajib di isi) ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

# **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak terlepas dan bersifat sangat penting bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber manusia yang berkualitas. Undang-undang Dasar 1945 menyatakan bahwa bangsa Indonesia harus cerdas, damai, merdeka, dan adil. Hal tersebut merupakan tujuan pendidikan yang harus diwujudkan. Secara eksplisit tujuan tersebut dijabarkan dalam UU No. 20/2003 yang menyatakan bahwa peserta didik harus memiliki saya saing dalam menghadapi global. PP No. 19/2005 tentang standar Nasional Pendidikan lebih rinci menyatakan peserta didik harus memiliki (a) Kualifikasi mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (b) Dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikanlebih lanjut; (c) Memiliki kecakapan hidup mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasiona (Yetti 2009).

Membaca adalah salah satu faktor yang penting dalam kehidupan masyarakat modern. Kemampuan membaca menjadi kebutuhan penyebaran informasi dan pesan-pesan dalam dunia modern ini disajikan dalam bentuk tertulis, dan hanya dapat diperoleh melalui membaca. Apabila seseorang tidak mampu membaca sehingga tidak memahami suatu petunjuk atau pengumuman yang tertulis, maka oarang tersebut akan ketinggalan, salah jalan, atau tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Wulan 2010). Menurut Wakijo (2017), minat baca adalah keinginan kuat untuk aktivitas membaca yang ada pada diri seseorangn tanpa paksaan orang lain. Crow and Crow (1958) dalam Shaleh dan Wahab (2007) yang menyebutkan “Indikator minat baca meliputi perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca”. (Sayidati Hapsari 2018)

Matlin berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yanng relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Akbar & Hawani, 2004). (Siti Nurhasanah, A. Sobandi 2016). Berdasarkan pengertian hasil belajar menurut para ahli bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilakn perilaku kerja yang lebih baik.

Ilmu pendidikan sosial dijelaskan sebagai penyederhanaan, adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia, yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Ruang lingkup IPS menyangkut kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia dalam konteks sosial (Sulfemi, Mayasari 2019). Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

Kegiatan membaca juga merupakan alat untuk menguasai bahan pelajaran, salah satunya mata pelajaran IPS yang dirancang untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global agar mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat. Materi pelajaran yang luas, menyebabkan siswa mudah bosan dan malas untuk membaca. Rasa bosan dan malas muncul akibat tidak ada minat dalam diri siswa. Adanya minat membaca yang tinggi terhadap segala bidang pengetahuan, terutama bacaan yang berhubungan dengan bidang studi pengetahuan sosial, maka makin mudah bagi siswa untuk menguasai bidang pengetahuan tersebut. Minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa teratarik, dan senang terhadap aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Anak yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap suatu bacaan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bacaan yang terkait. Adanya minat baca, akan membuat anak tertarik terhadap kegiatan membaca dan buku bacaan (Sari, 2016).

**METODE**

Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif jenis korelasi asosiatif dengan upaya mencari hubungan diantra variabel, baik secara terpisah maupun bersama-sama. Penelitian yang memiliki dasar positivis dan banyak diterapkan dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan alam, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Penelitian yang memiliki dasar positivis di antaranya adalah *pertama,* menekankan objektivitas secara universal dan tidak dipengaruhi oleh ruang dan waktu. *Kedua,* menginterpretasi variabel yang ada melalui peraturan kuantitas atau angka. *Ketiga,* memisahkan antara penelitian dengan objek yang hendak diteliti membuat jarak antara peneliti dan yang diteliti, dimaksudkan agar tidak ada pengaruh atau kontaminasi terhadap variabel yang hendak diteliti. *Keempat,* menekankan penggunaan metode statistika untuk mencari jawaban permasalahan yang hendak diteliti (Sukardi, 2017).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik bertujuan. Teknik bertujuan adalah memilih sampel dengan dasar tujuan. Teknik ini juga populer disebut *purposive sampling,* karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu, misalnya dengan pertimbangan profesional yang dimiliki oleh peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Sukardi, 2017). Keberadaan data mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian. Untuk menjawab sebuah permasalahan dalam penelitian, kita sangat membutuhkan data dari berbagai sumber. Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi; informasi atau angka hasil pencatatan atas kejadian (Sugiarto, 2003) atau sekumpulan informasi data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitia (Martono, 2014).

Untuk mengumpulkan data pada variabel minat baca. Peneliti menggunakan instrument angket. Pada angket Minat Baca pilihan alternatif jawaban mengacu pada penggunaan skala *likert.* Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian. Pilihan alternatif jawaban untuk menyusun setiap butir pertanyaan dan skala Minat Baca dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Penilaian Skor Butir Variabel X**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jawaban** | **Skor (+)** | **Skor (-)** |
| Selalu | 4 | 1 |
| Sering | 3 | 2 |
| Kadang-kadang | 2 | 3 |
| Tidak pernah | 1 | 4 |

**Tabel 2. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Minat Baca)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Deskriptor** | **Nomor** | **Jumlah** |
| **Butir** | **Butir** |
| 1. Kesenangan | Perhatian siswa terhadap kegiatan membaca | 1,2,3,4 | 5 |
| membaca |
|  | Kondisi psikis siswa terhadap kegiatan membaca | 5,6,7 | 3 |
| 2. Dorongan | Keinginan untuk membaca | 8,9,10 | 3 |
| untuk | Pemanfaatan fasilitas | 11,12,13,14 | 2 |
| membaca | penunjang kegiatan membaca di sekolah |
| 3. Kesadaran | Kesadaran pentingnya | 15,16,17 | 4 |
| akan manfaat | kegiatan membaca |
| membaca | Kesadaran akan manfaat yang diperoleh dari membaca | 18,19,20 | 2 |
| 4. Frekuensi | Waktu yang digunakan untuk membaca | 21,22,23 | 3 |
| membaca dan |
| ketersediaan | Kegiatan membaca pada waktu luang | 24,25,26 | 3 |
| waktu untuk |
| membaca |
| 5. Kuantitas | Jumlah sumber bacaan yang dimiliki | 27 | 1 |
| sumber bacaan |
| Sumber bacaan yang variatif | | 28,29,30 | 1 |
| Jumlah butir soal | | | 30 |

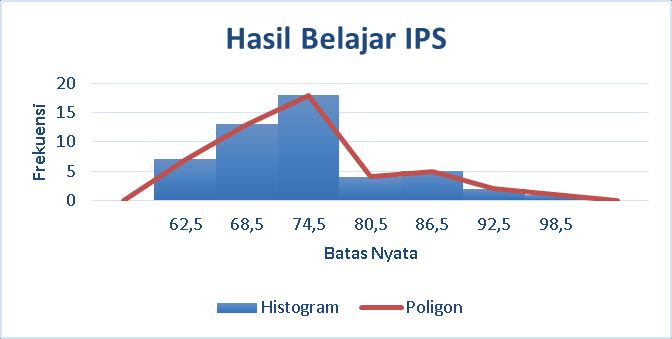
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh adalah data hasil penelitian di SDN Kelapa Dua Wetan 02 tahun ajaran 2020/2021. Data tersebut berupa nilai Minat Baca dan Hasil Belajar IPS. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun data hasil penelitian dideskripsikan lebih terperinci sebagai berikut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh yang tertinggi adalah 88 dan nilai terendah adalah 56. Nilai rata-rata (*mean*) 70,520 median 69 modus 67 dan simpangan baku 7,71 (*terlampir pada lampiran 16 & 17*). Distribusi frekuensi data hasil Minat Baca sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar IPS**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas Interval** | | | **Nilai Tengah** | **Batas Nyata** | | | **Frekuensi** | | |
| **Absolut** | **Komulatif** | **Relatif** |
| 1. | 60 | – | 65 | 62,5 | 59,5 | – | 65,5 | 7 | 7 | 14% |
| 2. | 66 | – | 71 | 68,5 | 65,5 | – | 71,5 | 13 | 20 | 26% |
| 3. | 72 | – | 77 | 74,5 | 71,5 | – | 77,5 | 18 | 38 | 36% |
| 4. | 78 | – | 83 | 80,5 | 77,5 | – | 83,5 | 4 | 42 | 8% |
| 5. | 84 | – | 89 | 86,5 | 83,5 | – | 89,5 | 5 | 47 | 10% |
| 6. | 90 | – | 95 | 92,5 | 89,5 | – | 95,5 | 2 | 49 | 4% |
| 7. | 96 | – | 101 | 98,5 | 95,5 | – | 101,5 | 1 | 50 | 2% |
| **Jumlah** | | | | | | | | **50** |  | **100%** |

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat dibuat grafik histogram dan poligon sebagai berikut:



**Gambar 1. Grafik Histogram dan Poligon Hasil Belajar IPS**

Berdasarkan tabel dan grafik distribusi frekuensi hasil belajar IPS terlihat bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai terbanyak dengan interval antara 72-77 sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 36%. Nilai tertinggi pada interval 96-101 sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 2%. Dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh minat baca dengan hasil belajar IPS yang diperoleh dari data minat baca dan hasil belajar IPS mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan analisis data diatas, data minat baca memperoleh rata-rata sebesar 70,52. Sedangkan hasil belajar IPS memperoleh rata-rata sebesar 74,7. Dapat dilihat bahwa rata-rata kelas hasil belajar IPS lebih tinggi daripada rata-rata minat baca*,* karena minat baca siswa yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar IPS siswa.

Selain dari rata-rata hasil belajar IPS, untuk memperkuat hasil penelitian bahwa minat baca berpengaruh dengan hasil belajar IPS dibuktikan dengan hasil uji *korelasi product moment* yang menunjukkan rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung 0,802 > rtabel 0,275) dari data tersebut dapat kita lihat terdapat pengaruh yang sangat kuat antara minat baca dengan hasil belajar. Hal itu pun diperkuat lagi dengan uji-t (uji signifikansi) yang menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel (9,293 > 2,011). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar IPS Kelas IV di SDN Kelapa Dua Wetan 02. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rosidi, Romafi, dan Tadkriroatum musfiroh bahwa minat baca dan hasil belajar IPS itu sangat berhubungan. Kesimpulannya adalah minat baca siswa sangat berpengaruh dengan hasil belajar IPS, apabila minat baca siswa baik maka hasil belajar IPS pun akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Sedangkan untuk nilai terendah dengan interval 60-65 sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 14%.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang berjudul Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar terdapat pengaruh minat baca dengan hasil belajar IPS yang diperoleh dari data minat baca dan hasil belajar IPS mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan analisis data diatas, data minat baca memperoleh rata-rata sebesar 70,52. Sedangkan hasil belajar IPS memperoleh rata-rata sebesar 74,7. Dapat dilihat bahwa rata-rata kelas hasil belajar IPS lebih tinggi dari pada rata-rata minat baca*,* karena minat baca siswa yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar IPS siswa.

Kesimpulan selanjutnya bahwa siswa memiliki hasil belajar yang tinggi dari pada minat baca. Minat baca dan hasil belajar IPS siswa tidak bisa dipisahkan karena saling berhubungan, , apabila minat baca siswa baik maka hasil belajar IPS pun akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajar IPS bagaimana cara nya agar minat baca dan hasil belajar IPS dapat hasil yang seimbang. Hal ini dilakukan melalui pengukuran penggunaan instrument yang sudah ada tugas guru dalam proses belajar mengajar untuk mengembangkan pengetahuan belajar siswa adalah sebagai fasilitator, menjadi orang yang siap memberikan bantuan kepada siswa bila di perlukan, terutama dalam mengatasi kesulitan dalam belajar/ guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran dikelas, guru harus mampu memahami dan mengetahui kondisi psikologi siswanya dengan baik dan memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan dengan sebaik mungkin.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti ucapkan kepada kepala Sekolah Dasar Negeri Kelapa Dua Wetan 02 Ciracas Jakarta Timur yang mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang di pimpinnya, serta berterimkasih kepada Universitas Muhammadiyah PROF.DR.HAMKA dan Unit Pembina dan Pengembang Publikasi Ilmiah UHAMKA yang selalu memberi dukungan baik moril dan pendanaan dalam melakukan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afrom, Ichyatul (2013). Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. *Anterior Jurnal,*Vol 13. 2013.122.

Fathoni, Abdurrahman (2014). *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hadini,Nining (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Jurnal Empowerment,* Vol 6. 2017. 19.

Haryanti, Usmani (2015). Pengaruh Layanan Konten Bimbingan Konseling Terhadap Perkembangan Minat Baca Siswa Kelas Vii Smp Negeri 17 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Konseling,*Vol15. 2015.

Ifrianti, Syofnida (2015). Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar,* Vo 2.2015

Sari, Jeani Nurdiana (2016). Hubungan Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Di Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan.*53.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan.*Bandung: Alfabeta,Cv. Sukardi, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Pt. Bumi Askara.

Sulfemi, Wahyu Bagja Dan Mayasari,Nova (2019). Peranan Model Pembelajaran *Velue Clarification Techbique* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. Vol 20. 2019. 53.